

Mushola Baru Desa Padajaya: Gotong Royong Warga, Donasi Material Arab Saudi

Aa Ruslan Sutisna - SUKABUMI.WARTAWAN.ORG

Dec 30, 2025 - 19:12



Mushola Baru Desa Padajaya: Gotong Royong Warga, Donasi Material Arab Saudi

Sukabumi – Pemerintah Desa Padajaya, Kecamatan Jampangkulon, Kabupaten Sukabumi, berhasil membangun mushola baru di lingkungan kantor desa setempat. Pembangunan ini dilaksanakan pada Selasa, 30 Desember 2025, dengan bantuan material langsung dari donatur asal Arab Saudi untuk bahan konstruksi, sementara tenaga dan penggeraan sepenuhnya dilakukan oleh pihak pemerintah desa bersama swadaya masyarakat.

Kepala Desa Padajaya, Ade Hermawan yang akrab disapa Ade Noyod, menjelaskan bahwa bantuan tersebut bukan berupa uang tunai, melainkan bahan material yang diberikan secara langsung oleh donatur dari Arab Saudi. "Ini adalah bentuk kepedulian global terhadap fasilitas ibadah di Indonesia, khususnya di desa kami," ujar Ade Noyod. Ia menambahkan, mushola dibangun secara strategis di samping kantor desa untuk memudahkan perangkat desa, warga yang berkunjung, serta tamu yang datang, dengan ukuran 7x7 meter yang cukup untuk menampung sekitar 50-70 jemaah.

Ade Noyod berharap, mushola ini tidak hanya menjadi pusat ibadah bagi umat Muslim di Desa Padajaya, tetapi juga menjadi sarana penguatan silaturahmi dan pendidikan agama bagi generasi muda. "Semoga bantuan ini menjadi berkah bagi seluruh warga, dan dapat memperkuat iman serta persatuan di tengah masyarakat," ujarnya. Ia juga menyampaikan terima kasih kepada donatur dari Arab Saudi atas kepercayaan mereka, serta mengajak masyarakat untuk menjaga dan memanfaatkan fasilitas ini secara optimal.

Pembangunan mushola ini merupakan bagian dari upaya desa untuk meningkatkan fasilitas umum, sejalan dengan bantuan serupa untuk pembangunan MCK (Mandi, Cuci, Kakus) yang juga diberikan oleh donatur dari Arab Saudi pada 11 Desember 2025. Proyek satu paket ini menunjukkan kolaborasi antara donasi internasional, pemerintah desa, dan partisipasi masyarakat, yang diharapkan dapat menjadi model pembangunan berkelanjutan di wilayah Jampangkulon.